

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah alur atau cara pendekatan yang dilakukan peneliti untuk merencanakan, melaksanakan dan menganalisis dalam dalam riset. Banyak ahli dan ilmuwan yang telah mengembangkan berbagai macam jenis metode penelitian yang beragam untuk menyelesaikan pertanyaan penelitian dan menemukan hasil dari tujuan penelitiannya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, adalah metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan *Creswell (2012: 13)*, memaparkan penelitian kuantitatif mewajibkan seorang peneliti untuk memaparkan bagaimana proses suatu variabel mempengaruhi variabel yang lainnya. Penelitian yang sejalan dilakukan oleh Sugiyono (2009: 14) yang memaparkan bahwa metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan pada pentingnya pengetahuan yang berdasarkan fakta empiris dan bukti yang dapat diamati. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, yang biasanya dipilih secara acak. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian dan dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Ada juga Adapun tahapan dalam penelitian ini dimulai dengan latarbelakang masalah serta melakukan kajian literatur terkait dengan tingkat keberhasilan dan keamanan sistem informasi untuk dijadikan acuan dalam melakukan riset. Langkah berikutnya adalah dengan melakukan survei lapangan secara langsung

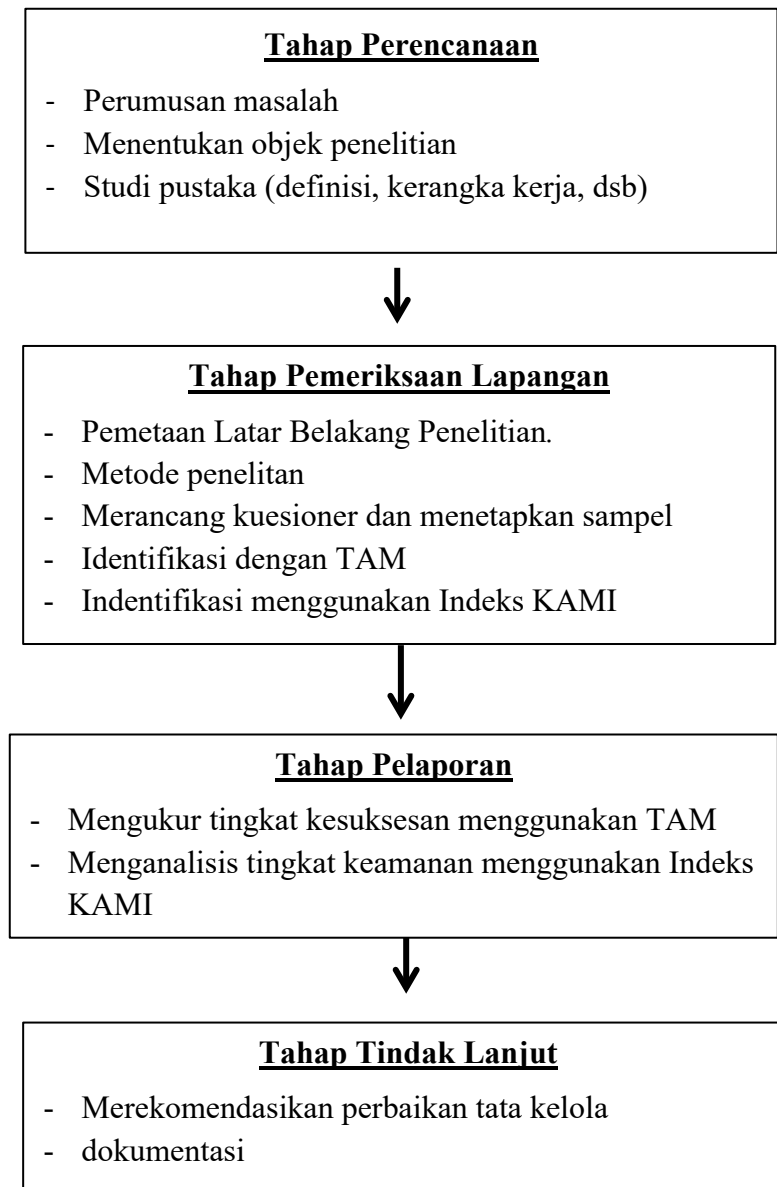
untuk mengumpulkan data terkait dengan sistem manajemen informasi yang digunakan. Untuk Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa, guru, dan staf administrasi di SMK Telkom Lampung yang menggunakan sistem manajemen berbasis *Information Communication Teknologi* (ICT). Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu siswa, guru, dan staf administrasi yang aktif menggunakan sistem manajemen berbasis *Information Communication Teknologi* (ICT). Pengolahannya menggunakan bantuan software SPSS dengan analisis regresi linear untuk menguji pengaruh variabel-variabel dari TAM dan indeks KAMI versi 4.2 terhadap tingkat kesuksesan dan keamanan implementasi sistem manajemen berbasis ICT. Selain itu, juga digunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan tingkat kepuasan pengguna serta tingkat keamanan informasi.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah seluruh siswa, guru, dan staf administrasi di SMK Telkom Lampung yang menggunakan sistem manajemen berbasis *Information Communication Teknologi* (ICT). Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, yaitu siswa, guru, dan staf administrasi yang aktif menggunakan sistem manajemen berbasis *Information Communication Teknologi* (ICT).

3.3. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, seperti yang diilustrasikan pada gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dimulai dengan perencanaan, yang meliputi perumusan masalah, penentuan objek penelitian, dan studi pustaka untuk mengumpulkan

informasi yang relevan. Tahap selanjutnya adalah pemeriksaan lapangan, di mana dilakukan pemetaan latar belakang penelitian, pemilihan metode penelitian, perancangan kuesioner, penentuan sampel, serta identifikasi menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) dan Indeks Keamanan Informasi (KAMI). Setelah itu, tahap pelaporan dilakukan dengan mengukur tingkat keberhasilan dan menganalisis tingkat keamanan. Tahap terakhir adalah tindak lanjut, yang melibatkan rekomendasi perbaikan tata kelola dan dokumentasi.

3.3.1. Perencanaan

Tahap perencanaan audit ini melibatkan penentuan ruang lingkup, subjek, dan objek audit, serta evaluasi hasil audit. Audit ini bertujuan untuk meningkatkan sistem informasi manajemen berbasis *Information Communication Technology* (ICT) di SMK Telkom Lampung agar selaras dengan tujuan bisnis Teknologi Informasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan referensi yang relevan dari jurnal ilmiah, buku, dan e-book untuk mendukung penelitian ini.

3.3.2. Pemeriksaan lapangan

Pada tahap ini pekerjaan lapangan, kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Pemetaan Latar Belakang Penelitian

Pada tahap ini memetakan dan menentukan masalah yang akan diteliti terkait dengan tingkat kesuksesan implementasi sistem informasi manajemen berbasis *Information Communication Technology* (ICT) terlebih dahulu yang berkaitan dengan latar belakang masalah.

b. Metode penelitian

Menentukan jenis penelitian dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, yaitu menggunakan metode survei dengan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna dan tingkat keamanan informasi di SMK Telkom Lampung.

c. Merancang kuesioner dan menetapkan sampel

Membuat kuesioner yang valid dan reliabel untuk mengukur variabel-variabel yang telah ditentukan, dan menyebarkan kuesioner dengan berbagai jenis pertanyaan pada setiap pengguna sistem manajemen informasi berbasis *Information Communication Technology (ICT)* sekolah yang ada pada SMK Telkom Lampung. Untuk jumlah sebaran responden yang akan diteliti sejumlah 257 sampel, seperti yang terdapat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jumlah Responden

No	Kategori Responden		Jumlah Populasi	Jumlah Responden
1	Manajemen	Kepala Sekolah	1	1
		Wakil Kepala Sekolah	1	1
		Kepala Kepegawaian	1	
		Kepala Prodi	2	2
		Kaur IT	1	1
2	User	Guru, Siswa	430	252
Total				257

d. Identifikasi dengan menggunakan TAM dan Indeks KAMI Versi 4.2

Untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel-variabel dari TAM dan Indeks KAMI Versi 4.2 terhadap tingkat kesuksesan dan keaman implementasi sistem informasi manajemen berbasis *Information Communication Teknologi* (ICT) di SMK Telkom Lampung.

3.3.3. Pelaporan

Kegiatan pelaporan yang dilakukan pada tahap ini adalah melakukan penilaian setiap proses yang telah dilakukan, pemetaan pada proses yang akan dinilai dengan tujuan mendapatkan hasil pengukuran dan pencapaian sesuai bukti di lapangan berdasarkan dokumen TAM dan Indeks KAMI Versi 4.2.

3.3.4. Tindak Lanjut

Kegiatan ini dilakukan peneliti pada tahap tindak lanjut adalah sebagai berikut,

1. yang pertama adalah merekomendasikan perbaikan, langkah ini merupakan keluaran dari hasil penelitian yang bermanfaat dalam menjabarkan rekomendasi berdasarkan penilaian proses TAM dan Indeks KAMI Versi 4.2 yang tentunya disesuaikan dengan kebutuhan SMK Telkom Lampung,

2. yang kedua melakukan dokumentasi, peneliti melakukan dokumentasi kegiatan penelitian tingkat kesuksesan dan keaman implementasi sistem LMS di SMK Telkom Lampung.

3.4. Kajian Kebutuhan Model Pengukuran

Dalam proses kajian kebutuhan model pengukuran dalam penelitian ini melibatkan identifikasi variabel-variabel yang relevan untuk mengukur tingkat penerimaan sistem manajemen berbasis TIK. Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel dari *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *Indeks Keamanan Informasi (KAMI)* versi 4.2 terhadap keberhasilan implementasi sistem manajemen berbasis *Information Communication Technologi (ICT)*. Variabel-variabel dalam model TAM dikategorikan sebagai variabel dependen dan independen, membentuk kerangka teoritis yang menunjukkan hubungan di antara mereka. Selanjutnya, hipotesis dirumuskan untuk menguji pengaruh setiap hubungan antar variabel tersebut.

3.5. Variabel Penelitian

Penelitian ini mengadaptasi model *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan menyederhanakan *variabel attitude towards using, behavioral intention, dan actual technology use*. Keputusan ini didasarkan pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut dapat digantikan oleh variabel penerimaan (*acceptance*).

Variabel penerimaan dianggap mampu mencerminkan sikap dan perilaku individu terhadap teknologi, serta mempengaruhi kinerja pengguna sistem

informasi manajemen berbasis *Information Communication Technologi* (ICT). Oleh sebab itu, penelitian ini terpusat pada empat variabel:

1. Kemanfaatan (X1): Keyakinan pengguna bahwa teknologi akan meningkatkan kinerja mereka.
2. Kemudahan Penggunaan (X2): Keyakinan pengguna bahwa teknologi mudah digunakan dan tidak mempersulit pekerjaan.
3. Penerimaan (X3): Tingkat penerimaan pengguna terhadap sistem informasi manajemen berbasis TIK.
4. Kualitas (Y): Persepsi pengguna tentang keakuratan, relevansi, dan manfaat informasi yang diberikan oleh sistem untuk kegiatan belajar mengajar.

Variabel kualitas (Y) merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas lainnya (X1, X2, dan X3). Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana persepsi pengguna terhadap kemanfaatan, kemudahan penggunaan, dan penerimaan sistem dapat memengaruhi penilaian mereka terhadap kualitas sistem tersebut.

3.6. Jadwal Penelitian

Penelitian direncanakan pada bulan April setelah seminar proposal.